

WARTA BKP

BADAN KETAHANAN PANGAN



Sinergi Pusat dan Daerah Kunci Perkuat Ketahanan Pangan



Kreasi Pangan
Lokal Dorong
Milenial Cinta
Pangan Lokal



Jelang Awal Tahun
2022, Ketersediaan
Pangan Tetap Aman
terkendali



Upaya BKP
Kementan Atasi
Masalah Pangan

CONGRATULATIONS
Kementerian Pertanian

Raih Juara



**Komunikasi Publik Kategori Gabungan Kementerian,
BUMN dan Perguruan Tinggi**



Anugerah Media Humas

SAMBUTAN

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



Pada bulan November 2021 merupakan momentum yang harus diwaspadai mengingat sebentar lagi kita akan berhadapan dengan hari raya Natal dan Tahun Baru 2022. BKP Kementan

terus memantau kondisi pasokan dan harga komoditas pangan pokok strategis. Berdasarkan prognosa pangan nasional, hingga Desember 2021 nanti 11 komoditas pangan pokok dipastikan dalam kondisi yang aman dan cukup.

Kondisi ini tentu harus terus dijaga mengingat tantangan ke depan seperti perubahan iklim hingga momentum Nataru akan berdampak pada ketersediaan dan kebutuhan pangan.

Gelaran pangan murah yang dilaksanakan Pasar Mitra Tani di seluruh Indonesia menjadi upaya yang sangat konstruktif dalam kerangka mengamankan pasokan pangan dan menstabilkan harga.

Gerakan diversifikasi pangan lokal juga menjadi prioritas dengan berupaya menggaet para milenial untuk berkontribusi melalui Kreasi Pangan Lokal Nusantara. UMKM Pangan lokal juga menjadi perhatian dengan digelarnya UMKM Goes to Mall.

Pada akhirnya, dibutuhkan sinergi yang kuat di antara seluruh stakeholder terkait mulai dari pusat hingga daerah untuk tetap bekerja menjaga ketahanan pangan kita. Berbagai dinamika yang terjadi di daerah harus direspon secara cepat, tepat, dan terukur sesuai dengan kadarnya.

Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M.

Sekretariat Redaksi:

Humas Badan Ketahanan Pangan,
Gedung E Lantai 4 Ruang 425
Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar Minggu, Jaksel 12550

Telp (021) 7807377
Fax (021) 7807377
email: bkp@pertanian.go.id
website: bkp.pertanian.go.id

DAFTAR ISI

Edisi IX – November 2021

Selamatkan Harga Telur, Kementan
Fasilitasi Distribusi Telur Peternak Blitar ke
Maluku dan Kalteng

04

Jelang Awal Tahun 2022, Ketersediaan
Pangan Tetap Aman terkendali

06

Ini Upaya BKP Kementan Atasi Masalah
Pangan

08

Jelang Nataru Kementan Pastikan
Ketersediaan Pangan Aman

10

Kementan Optimalkan Pasar Mitra Tani
untuk Amankan Pasokan Bahan Pokok
Jelang Natal dan Tahun Baru

12

Akselerasi Pangan lokal, Kementan gelar
Pangan Lokal Goes To Mall

14

Kreasi Pangan Lokal Dorong Milenial Cinta
Pangan Lokal

16

Sinergi Pusat dan Daerah Kunci Perkuat
Ketahanan Pangan

18

BKP Kementan Komitmen Tingkatkan
Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan
Segar Asal Tumbuhan (PSAT)

19

Selamatkan Harga Telur, Kementan Fasilitasi Distribusi Telur Peternak Blitar ke Maluku



Blitar - Turunnya harga telur ayam ras dalam beberapa waktu terakhir ini dipicu adanya penurunan permintaan karena PPKM dan belum pulihnya daya beli masyarakat. Namun demikian harga telur ayam ras di luar daerah sentra produksi terutama di kawasan timur, terpantau relatif bagus. Kementerian Pertanian bergerak cepat memfasilitasi biaya pendistribusian telur peternak ke wilayah yang pasokan telur masih rendah, agar harga telur di peternak terdorong naik karena meningkatnya penyerapan telur. Disamping itu pendistribusian telur ke daerah yang pasokan telurnya rendah, diharapkan dapat menstabilkan harga telur di wilayah tersebut.

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan Sarwo Edhy mengatakan, bantuan biaya distribusi ini dilakukan setelah melihat kondisi pasokan dan dinamika harga di lapangan,

"Pelepasan telur ayam dari Blitar ke Maluku dan Kalteng hari ini sebagai

langkah konkret kita membantu para peternak yang mengalami kesulitan akibat pasokan dan harga," ujar Sarwo saat melepas telur peternak Blitar menuju Ambon dan Kalteng, di Koperasi Peternak Unggas Sejahtera Blitar Desa Dadaplangu, Kecamatan Ponggok Blitar, Kamis (04/11/2021).

Sebanyak 2 kontainer dilepas dengan total 20 Ton telur dari Blitar dikirim ke Ambon dan Tual Provinsi Maluku, sedangkan telur yang dikirim ke Pangkalanbun sebanyak 2 truk masing-masing 5 Ton.

Sepanjang Mei-Juli 2021 BKP Kementan juga telah memfasilitasi biaya pengiriman jagung pakan dari daerah sentra produksi jagung (NTB, Jawa Timur dan Sulawesi Utara) sebanyak total 1.547 Ton kepada peternak ayam di Kabupaten Blitar, Jawa Timur dan Kendal, Jawa Tengah.

Pada bulan September 2021, Kementan juga telah memberikan subsidi harga untuk 1.000



ton jagung pakan kepada peternak ayam petelur.

Sarwo juga mendorong pemerintah daerah dan masyarakat Blitar untuk meningkatkan produksi jagung agar kebutuhan pakan yang sebagian dipenuhi dari luar daerah dapat diperoleh dari produksi di Blitar itu sendiri.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris Daerah Kabupaten Blitar, Izul Marom memberikan apresiasi dan harapan kepada BKP untuk terus membantu masalah jagung bagi peternak yang mengalami permasalahan pasokan pakan maupun harga telur di Kabupaten Blitar.

"Ini (fasilitasi distribusi) tentu sangat kami apresiasi karena memang kita tahu bahwa produksi telur di Blitar ini besar, dan populasi ayam mencapai 20 juta ekor, dan kita memasok ke wilayah lain dibantu distribusinya oleh Badan Ketahanan Pangan," ujarnya

Sementara itu, Ketua Koperasi Peternak Unggas Sejahtera Blitar, Karman berharap pemerintah terus memperhatikan nasib peternak skala UMKM,

"Agar kami para peternak mandiri ini bisa berkembang, intervensi pemerintah ketika ada permasalahan mengenai harga dan pasokan sangat kami butuhkan. Bantuan distribusi seperti ini kami merasa diperhatikan," ujarnya.

Sebelumnya Kementerian Pertanian pada Senin (01/11/2021) telah menyerap 1 juta telur sebagai langkah darurat yang diterapkan untuk menyelamatkan peternak mandiri dengan skala UMKM yang harga telurnya mengalami penurunan akibat dampak pandemi covid 19.

Menurut Mentan SYL, faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga telur ayam ras yakni volume supply di kandang dan daya serap pelaku pasar, pola konsumsi bersifat musiman (seasonal), serta mekanisme dan distribusi telur antar daerah. Untuk itu, guna menjaga kestabilan harga telur, Kementan melakukan 3 agenda utama.

"Pertama, agenda sos yakni melakukan serap telur saat produksi melimpah. Kedua, agenda temporary yakni mendekatkan produksi jagung dengan sentra peternak agar kebutuhan pakan ternak bisa terserap. Ketiga, agenda permanen, yakni mendorong industri pengolahan telur," ungkapnya.

Jelang Awal Tahun 2022, Ketersediaan Pangan Tetap Aman terkendali

Berdasarkan neraca pangan strategis nasional periode Januari - Desember 2021, ketersediaan seluruh komoditi pangan pokok strategis diperkirakan aman hingga akhir Tahun 2021 dan mencukupi 1-3 bulan di awal Tahun 2022.

"Pada umumnya produksi pangan diperkirakan aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat," demikian dikatakan Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan, Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian Risfaheri, di kantornya Jumat (05/11/2021).

Menurut Risfaheri, terjadinya la nina di akhir tahun ini diperkirakan tidak terlalu berdampak signifikan terhadap produksi komoditas pangan.

"Kami sudah masukan angka koreksi 4 % dari potensi produksi GKG bulan Oktober-Desember 2021 yang dilaporkan BPS untuk mengantisipasi kehilangan produksi akibat banjir dan OPT."

Neraca 11 pangan pokok strategis menunjukkan ketersediaan pangan hingga akhir tahun 2021 dalam kondisi yang aman dan terkendali. Momentum akhir tahun ini, Kementan terus melakukan berbagai upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan agar masyarakat tetap tenang dan aman.

"Neraca beras nasional sampai akhir Desember 2021 diperkirakan surplus 1,99 juta ton pada tahun berjalan, dan surplus 9,3 juta ton bila memperhitungkan carry over surplus tahun sebelumnya. Neraca jagung nasional surplus 1,43 juta ton pada tahun berjalan, dan surplus 2,8 juta ton bila memperhitungkan carry over surplus tahun sebelumnya. Bawang merah surplus 128 ribu ton, bawang putih surplus 195 ribu ton," ujar Risfaheri.

Selain itu, tambahanya, untuk daging sapi/kerbau surplus 168 ribu ton, daging ayam ras surplus 377 ribu ton, gula pasir surplus 1,15 juta ton dan minyak goreng surplus 618 ribu ton, bila memperhitungkan carry over surplus tahun sebelumnya.

Risfaheri juga menjelaskan, berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan melalui Web Logistik Pangan (<https://logistikpangan.id>) pada 2 November 2021, secara nasional harga pangan strategis sampai tiga bulan ke depan masih terpantau stabil.

Harga beras premium dan medium stabil pada Rp 12.300/kg dan Rp 10.800/kg, harga bawang merah Rp 27.600/kg, daging sapi murni Rp 125.000/kg, daging ayam ras Rp 35.000/kg, dan telur ayam ras Rp 22.600/kg, serta gula pasir Rp 13.300/kg.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas cabai merah dan cabai rawit Rp 32.000-

36.000/kg dan minyak goreng curah Rp 16.700/lt.

"Kenaikan harga komoditas hortikultura terutama cabai-cabai saat ini dipicu oleh produksi turun di sejumlah wilayah sentra, karena musim panen yang mulai berakhir serta di adanya peningkatan kebutuhan menjelang natal dan tahun 2021," ujarnya.

Sementara kenaikan harga minyak goreng saat ini didorong oleh harga CPO global yang terus meningkat. Diperlukan kebijakan dan pengawasan pemerintah agar ketersediaan CPO untuk industri minyak goreng domestik tetap terjaga, ditengah tingginya dorongan ekspor karena harga CPO internasional yang terus meningkat.

Sementara itu, untuk ketersediaan komoditas yang sifatnya mudah rusak seperti cabai dan telur juga mencukupi dan masih surplus pada bulan Desember.

Cabai besar surplus sebesar 17 ribu ton, cabai rawit 14 ribu ton dan telur ayam ras 23 ribu ton, namun stok tersebut tidak akan diperhitungkan sebagai stok awal tahun 2022.

Meskipun ketersediaan pangan secara umum diperkirakan aman, pemerintah tetap siap siaga mengantisipasi terjadinya kenaikan harga terutama untuk komoditas bawang merah, cabai, telur ayam dan minyak goreng antara lain mendorong kelancaran pasokan pangan antar wilayah, dengan memberikan informasi harga dan pasokan setiap

daerah kepada gapoktan dan pelaku usaha.

Di tempat terpisah, Plt Kepala BKP Sarwo Edhy menjelaskan, pihaknya melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan secara terukur antara lain melalui instrumen perhitungan neraca dan forecasting harga pangan strategis nasional untuk memperkiraan neraca dan harga pangan per bulannya.

"Untuk menstabilkan pasokan dan harga, pasti kami lakukan intervensi pasar. antara lain dengan memberikan fasilitasi biaya untuk pendistribusian dari wilayah surplus ke wilayah defisit, dan melakukan gelar pangan murah melalui Pasar Mitra Tani yang tersebar di daerah," ujar Sarwo Edhy.

Khusus masalah minyak goreng, menurut Sarwo Edhy, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh instansi dan stakeholder terkait untuk memetakan sebaran stok minyak goreng antar wilayah serta mendorong para pelaku distribusi untuk mendukung stabilisasi pasokan.

Sedangkan komoditas hortikultura, BKP juga telah berkoordinasi bersama ditjen teknis terkait untuk mendorong peningkatan produksi dan ketersediaan hingga akhir tahun.

"Upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan ini sejalan dengan arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, agar masyarakat dapat mengakses pangan dengan mudah," pungkas Sarwo Edhy.

Ini Upaya BKP Kementan Atasi Masalah Pangan

Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian telah membangun 4.373 Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Pertanian di 426 kabupaten/kota pada 33 provinsi. Pembangunan itu dilakukan sejak 2009 hingga 2021 untuk mengantisipasi timbulnya masalah pangan.

"Lumbung pangan yang di bangun ini sangat penting untuk penguatan cadangan dan antisipasi jika timbul masalah pangan," ujar Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Andriko Noto Susanto BKP, saat memberikan sambutan dalam peresmian lumbung Pangan di desa Tanjungrasa, kecamatan Tanjungsari, kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (15/11/2021).

Mengutip pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam berbagai kesempatan, Andriko menambahkan penguatan lumbung dan cadangan

pangan ini sangat penting sebagai langkah mempersiapkan ketahanan pangan khususnya menghadapi berbagai masalah pangan,

"Karena bangunan lumbung sudah berdiri dan sarananya lengkap, lumbung harus diisi dengan gabah dan beras, agar cadangan pangan masyarakat semakin kuat. Kalau cadangan banyak, bisa digunakan untuk mengatasi masalah pangan seperti rawan pangan, bencana alam, bantuan sosial dan lainnya," tambah Andriko.

Sementara itu, Bupati Bogor Ade Yasin, mengatakan bahwa keberadaan lumbung pangan sangat penting sebagai cadangan pangan, sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan bisa dikeluarkan untuk membantu masalah pangan.

"Dengan penduduk 5,5 juta jiwa, lumbung pangan sangat penting, untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat maupun sebagai cadangan pangan," ujar Ade Yasin.





Ditambahkan Ade Yasin, untuk membantu petani dalam memasarkan beras, pihaknya mengajak masyarakat Bogor membeli beras lokal yang dihasilkan petani Bogor.

"Kalau sekarang ini yang wajib membeli baru Aparatur Sipil Negara setiap bulannya. Kedepan saya minta masyarakat membeli beras lokal, untuk membantu petani. Jadi, kalau beras yang sudah diolah di lumbung dibantu pemasaran ya, petaninya semakin sejahtera," ujar Ade Yasin.

Sementara itu, Ketua Gapoktan Tanjung Harapan, H. Karya mengucapkan rasa terimakasihnya kepada Kementerian Pertanian yang telah memberikan bantuan.

"Dengan adanya bantuan lumbung ini, kami sangat terbantu dan lebih bersemangat lagi dalam mengembangkan usaha. Keuntungan kami juga akan lebih banyak, karena yang dijual sudah dalam bentuk beras yang sudah kami kemas sendiri," ujar H. Karya.

Hal yang cukup membanggakan dari Gapoktan Tanjung Harapan ini adalah keswadayaan dan inovasi yang dilakukan.

Gapoktan ini dalam melakukan pengilingan gabah menjadi beras, sudah menggunakan alat kompayer dan tidak manual lagi, sehingga bisa mempercepat proses pengolahan gabah serta mengurangi tenaga kerja.

Selain itu, menir beras yang biasanya dijadikan bahan pakan ternak, sudah mereka olah menjadi tepung beras.

Dari tepung beras yang dihasilkan, bisa diolah menjadi aneka makanan seperti kue bolu dan lainnya, yang bisa dijual atau dikonsumsi sendiri.

"Kami mengapresiasi keswadayaan dan inovasi gapoktan ini, karena belum banyak lumbung pangan yang mengolah menir beras menjadi tepung," ujar Andriko.

Jelang Nataru Kementan Pastikan Ketersediaan Pangan Aman

Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Risfaheri memastikan ketersediaan pangan saat perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 aman dan terkendali.

"Secara nasional stok pangan kita aman, kita terus melakukan pemantauan agar tidak terjadi kelangkaan pasokan yang menyebabkan lonjakan harga yang tidak terkendali," ujar Risfaheri, dalam rilisnya ke wartawan, Selasa (30/11).

Selain itu, Kementan juga telah mengantisipasi potensi kenaikan permintaan bahan pangan di momentum Nataru dengan melakukan pemantauan stok dan kenaikan harga pangan secara berkala.

Risfaheri memperkirakan, produksi komoditas pangan akhir tahun tidak turun signifikan. "Kami sudah masukan angka koreksi 4% dari potensi produksi GKG (gabah kering giling) bulan Oktober-Desember 2021 yang dilaporkan BPS untuk mengantisipasi kehilangan produksi akibat banjir dan OPT (organisme pengganggu tanaman)," kata dia.

Hal itu didasarkan pada prognosa ketersediaan dan kebutuhan pangan yang menunjukkan bahwa 11 komoditas yang dipantau pemerintah dalam kondisi surplus, sehingga masyarakat dapat menyambut akhir tahun dengan aman.

Komoditas beras pun dilaporkan mengalami surplus hingga 9,3 juta ton, dengan perhitungan perkiraan ketersediaan dari produksi dalam negeri 2021 ditambah carry over tahun sebelumnya mencapai 39 juta ton.

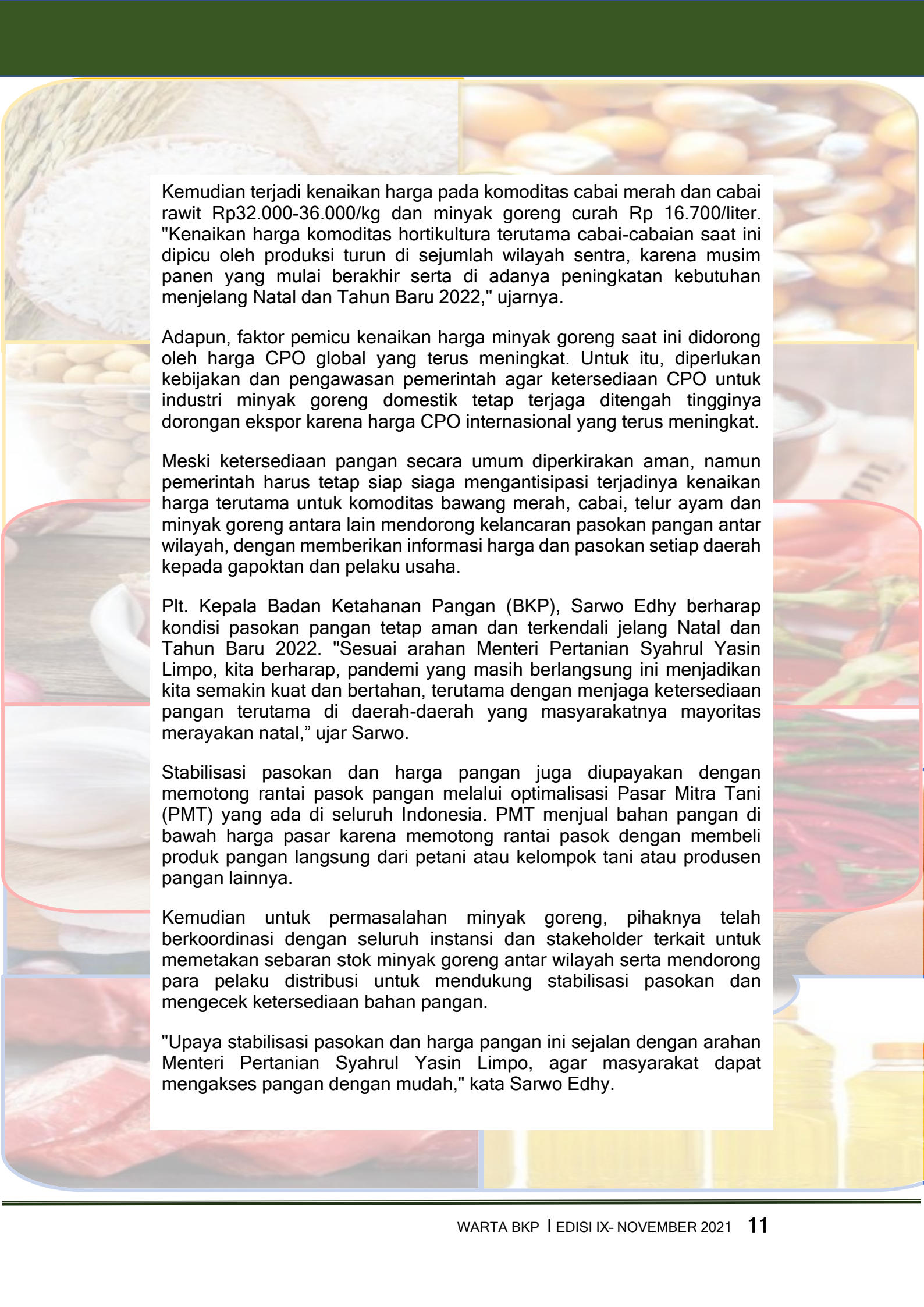
Sementara perkiraan kebutuhan dalam negeri sebesar 29,6 juta ton.

"Neraca beras nasional sampai akhir Desember 2021 diperkirakan surplus 1,99 juta ton pada tahun berjalan, dan surplus 9,3 juta ton bila memperhitungkan carry over surplus tahun sebelumnya. Neraca jagung nasional surplus 1,43 juta ton pada tahun berjalan, dan surplus 2,8 juta ton bila memperhitungkan carry over surplus tahun sebelumnya. Bawang merah surplus 128 ribu ton, bawang putih surplus 195 ribu ton," ujar Risfaheri dalam rilisnya.

Ia menjelaskan, berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan melalui Web Logistik Pangan <https://logistikpangan.id>, secara nasional harga pangan strategis sampai tiga bulan ke depan masih terpantau stabil. Demikian pula stok untuk daging sapi dan kerbau yang surplus 168 ribu ton. Kemudian daging ayam ras surplus 377 ribu ton, gula pasir surplus 1,15 juta ton dan minyak goreng surplus 618 ribu ton.

Untuk ketersediaan komoditas lainnya, seperti cabai dan telur juga mencukupi dan masih surplus hingga akhir Desember 2021. Cabai besar surplus sebesar 17 ribu ton, cabai rawit 14 ribu ton, telur ayam ras 23 ribu ton.

Sementara untuk harga, beras premium dan medium stabil pada Rp12.300/kg dan Rp10.800/kg, harga bawang merah Rp27.600/kg, daging sapi murni Rp125.000/kg, daging ayam ras Rp35.000/kg, dan telur ayam ras Rp22.600/kg, serta gula pasir Rp13.300/kg.



Kemudian terjadi kenaikan harga pada komoditas cabai merah dan cabai rawit Rp32.000-36.000/kg dan minyak goreng curah Rp 16.700/liter. "Kenaikan harga komoditas hortikultura terutama cabai-cabaian saat ini dipicu oleh produksi turun di sejumlah wilayah sentra, karena musim panen yang mulai berakhir serta di adanya peningkatan kebutuhan menjelang Natal dan Tahun Baru 2022," ujarnya.

Adapun, faktor pemicu kenaikan harga minyak goreng saat ini didorong oleh harga CPO global yang terus meningkat. Untuk itu, diperlukan kebijakan dan pengawasan pemerintah agar ketersediaan CPO untuk industri minyak goreng domestik tetap terjaga ditengah tingginya dorongan ekspor karena harga CPO internasional yang terus meningkat.

Meski ketersediaan pangan secara umum diperkirakan aman, namun pemerintah harus tetap siap siaga mengantisipasi terjadinya kenaikan harga terutama untuk komoditas bawang merah, cabai, telur ayam dan minyak goreng antara lain mendorong kelancaran pasokan pangan antar wilayah, dengan memberikan informasi harga dan pasokan setiap daerah kepada gapoktan dan pelaku usaha.

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP), Sarwo Edhy berharap kondisi pasokan pangan tetap aman dan terkendali jelang Natal dan Tahun Baru 2022. "Sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, kita berharap, pandemi yang masih berlangsung ini menjadikan kita semakin kuat dan bertahan, terutama dengan menjaga ketersediaan pangan terutama di daerah-daerah yang masyarakatnya mayoritas merayakan natal," ujar Sarwo.

Stabilisasi pasokan dan harga pangan juga diupayakan dengan memotong rantai pasok pangan melalui optimalisasi Pasar Mitra Tani (PMT) yang ada di seluruh Indonesia. PMT menjual bahan pangan di bawah harga pasar karena memotong rantai pasok dengan membeli produk pangan langsung dari petani atau kelompok tani atau produsen pangan lainnya.

Kemudian untuk permasalahan minyak goreng, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh instansi dan stakeholder terkait untuk memetakan sebaran stok minyak goreng antar wilayah serta mendorong para pelaku distribusi untuk mendukung stabilisasi pasokan dan mengecek ketersediaan bahan pangan.

"Upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan ini sejalan dengan arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, agar masyarakat dapat mengakses pangan dengan mudah," kata Sarwo Edhy.

Kementan Optimalkan Pasar Mitra Tani untuk Amankan Pasokan Pangan Jelang Natal dan Tahun Baru

Jelang perayaan hari raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, yang sering kali terjadi gangguan pasokan dan harga pangan, Kementerian Pertanian mengoptimalkan peran Pasar Mitra Tani atau Toko Tani Indonesia Center (PMT/TTIC) baik yang di Pusat, Propinsi dan Kabupaten/Kota.

Bahkan sejak bulan November di beberapa daerah seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, hingga Papua telah aktif melakukan berbagai kegiatan dalam upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Hal ini disampaikan oleh Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian

Pertanian, Sarwo Edhy pada Selasa (30/11/2021),

"Kita tentu berharap momentum perayaan Natal dan Tahun Baru ini dapat dilalui dengan aman dan terkendali, Pasar Mitra Tani atau Toko Tani Indonesia Center (PMT/TTIC) di seluruh provinsi kita optimalkan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan," tegasnya. Strategi inti PMT/TTIC yaitu dengan memotong jalur distribusi dianggap ampuh untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pangan pokok strategis, sehingga harga di PMT/TTIC selalu di bawah harga pasar. Seperti diungkapkan Risfaheri, Kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan - BKP, sejauh ini PMT/TTIC siap menghadapi Nataru 2021/2022.

"Melalui PMT/TIC, masyarakat bisa membeli bahan pangan dengan mudah dan harganya juga cenderung murah dibandingkan harga pasar. Selain itu, tidak perlu khawatir karena stok komoditas pangan cukup sampai akhir tahun," tambah Risfaheri.

Berdasarkan informasi PMT/TTIC Pusat per hari ini (30/11/2021) terpantau harga beberapa komoditas pangan relatif masih stabil, seperti beras segar TTI Rp 8.800/kg, minyak goreng Rp 17.500,-/liter, telur ayam Rp 21.000,-/Kg, daging sapi beku Rp. 90.000/Kg, dan lainnya.

Optimalisasi PMT/TTIC dalam menyambut natal dan tahun baru juga nampak di berbagai provinsi yang melakukan Gelar Pangan Murah (GPM). Seperti di Provinsi



Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo dan beberapa kabupaten/kota lainnya yang secara berkelanjutan dan periodik mengadakan GPM, selain tetap mengoptimalkan PMT/TTIC di masing-masing wilayah. Kegiatan ini, tentu akan semakin masif dan berkelanjutan seiring dengan masa perayaan Natal dan Tahun Baru.

Untuk meningkatkan akses dan pelayanan serta kemudahan belanja masyarakat, PMT tidak hanya melayani pembelian langsung ke outlet, tetapi juga dapat diakses secara online melalui berbagai platform aplikasi seperti PasTani, GoFood, GoMart, Grab Mart dan Mitra Bukalapak.

Lebih lanjut, Risfaheri juga menegaskan akan terus melakukan upaya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan dalam menyambut perayaan HBKN Nataru,



"Seperti arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, kita terus memantau dan menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan bersama teman-teman Dinas Pangan di daerah, termasuk dengan stakeholder lainnya", ujarnya



Akselerasi Pangan lokal, Kementan gelar Pangan Lokal Goes To Mall



Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Ketahanan Pangan Kementan menggelar kegiatan Pangan Lokal Goes To Mall di Trans Studio Mall Cibubur, Harjamukti, Kota Depok Jawa Barat yang diselenggarakan dari tanggal 18 hingga 21 November 2021.

Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan, Sarwo Edhy mengatakan kegiatan ini merupakan Expose atau Pameran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pangan Lokal yang merupakan bagian dari implementasi program Kementerian Pertanian yakni diversifikasi pangan lokal.

"Adanya kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi dan memperluas bisnis para pegiat UMKM pangan lokal agar terus berkembang ke depannya," katanya.

Bahkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) dalam kesempatan berbeda mendorong pengembangan pangan lokal Indonesia untuk tidak hanya merambah pasar dalam negeri, tetapi harus mampu menembus pasar dunia.

Sarwo melanjutkan, ini merupakan kali kedua yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian pada tahun 2021 dengan tema "Pangan Lokal Goes to Mall".

"Pameran pangan lokal sebelumnya telah dilaksanakan di Kuningan City Mall Jakarta pada Bulan September 2021 lalu. Dan sebelumnya, di akhir tahun 2020 juga telah dilaksanakan ekspose UMKM pangan lokal di Summarecon Mall Bekasi," terangnya.

Sarwo memberikan apresiasi kepada seluruh UMKM pangan lokal atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan pameran pangan lokal ini, serta kepada seluruh pihak yang telah mendukung dengan baik sehingga penyelenggaraan kegiatan ini dapat berjalan lancar dan sukses dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

"Terima kasih untuk semua UMKM pangan lokal yang sudah berpartisipasi. Kami berharap UMKM pangan lokal tidak

berhenti pada kegiatan pameran ini saja. Namun selalu berinovasi dan meningkatkan kreativitas untuk terus mendorong pengembangan produk pangan lokal yang berdaya saing sebagai upaya mendukung gerakan diversifikasi pangan dan mewujudkan pemantapan ketahanan pangan berkelanjutan," ujarnya.

Sementara itu, Widya dari Lula's Backen, salah satu UMKM pangan lokal yang mengikuti pameran ini mengungkapkan bahwa pameran pangan lokal ini menjadi wadah yang bagus untuk mengenalkan pangan lokal.

"Ini event yang luar biasa bagi kami. Karena selama ini kita tahu pasta gluten free itu biasanya impor. Nah ini ada yang lokal terbuat dari tepung lokal, sehingga kita tidak bergantung pada tepung impor. Selain itu juga dapat mengangkat kami sebagai UMKM," ujar Widya.

Diketahui produk pasta gluten free yang dihasilkan oleh UMKM ini terbuat dari tepung mocaf tanpa MSG, dan pewarnanya memakai jus sayuran.

Selain itu tinggi serat karena sayuran menambah serat di pastanya.

"Ini bagus, selain mengenyangkan juga sehat. Mari kita dukung produk lokal, karena ini juga mendukung ekosistem kemandirian pangan kita," tutup Sarwo.



Kreasi Pangan Lokal Dorong Milenial Cinta Pangan Lokal



Kekayaan aneka ragam sumber karbohidrat nusantara menjadi salah satu fokus dalam upaya diversifikasi pangan yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kemandirian pangan.

Hal ini diungkapkan oleh Plt Kepala Badan Ketahanan Pangan Sarwo Edhy pada saat penjurian Kreasi Pangan Lokal Nusantara (KPLN) 2021 yang dilaksanakan di Bogor (25/11).

“Saya menyampaikan apresiasi kepada para finalis yang sudah menunjukkan kreativitasnya dalam mengolah pangan dengan menggunakan bahan baku pangan lokal, dan dengan antusias,” ungkapnya.

Dia berharap semangat ini tidak hanya sebatas lomba untuk mendorong milenial berkreasi dengan bahan pangan lokal,

tetapi juga dapat ditularkan kepada masyarakat luas agar lebih mengenal dan mencintai pangan lokal.

Sementara itu Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Yasid Taufik pada saat acara penganugerahan pemenang pada Jumat (26/11/2021) mengungkapkan hal senada bahwa KPLN digelar untuk membangkitkan minat generasi milenial agar turut mensosialisasikan kreasi pangan lokal menjadi menu pilihan masyarakat.

“Ini terobosan agar kebijakan diversifikasi pangan menjadi efektif dengan menggandeng milenial agar mengkreasikan menu lokal dengan rasa global yang mereka eksplor dari visi mereka sendiri sehingga menjadi konsumsi mereka sendiri. Itu yang kita harapkan,” ungkapnya.

Salah satu juri Chef Ragil mengatakan hasil kreasi olahan pangan lokal para milenial ini secara rasa dan tampilan sudah cukup memuaskan dan sudah berani mengeksplor lebih jauh dari yang biasanya sudah ada.

“Mereka berani mengkombinasikan dengan bahan-bahan lokal atau bahan non-terigu dan beras ini menjadi makanan yang mereka sendiri mau makan dengan teknik masak yang lain bukan hanya Indonesia tetapi bisa menjadikan makanan ini bisa diterima terutama oleh kalangan anak muda,” ujar Chef Ragil yang juga merupakan Founder Nusa Indonesian Gastronomy.

Pemenang I KPLN 2021 berhasil direbut oleh Muhammad Irgi Fathoni dari Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta dengan menu Kalung With Woku Sauce, Sorgum Liwet, and Mix Vegetable.

“Saya memilih sorgum ini untuk memberi tahu kepada masyarakat, agar bisa menggunakan sorgum dengan kearifan lokal. Sorgum tersebut saya ubah menjadi sorgum liwet untuk rasa dan ciri khasnya yang bisa diterima oleh masyarakat,” ungkapnya.

“Generasi milenial udah keren-keren banget jadi saya ingin mereka kedepannya dengan adanya acara ini semakin berkembang, semakin kreatif, semakin menggalakkan makanan karbohidrat lain khas nusantara,” ujar Ayu Wardoyo salah seorang juri yang juga merupakan Chef Masak TV.

KPLN 2021 menjaring para milenial untuk terlibat dalam upaya diversifikasi pangan melalui pengolahan aneka ragam pangan lokal menjadi menu yang dapat digemari oleh seluruh masyarakat dan menjangkau berbagai kalangan.

Diapun berharap acara Kreasi Pangan Lokal Nusantara kedepannya semakin berkembang dan bisa dilaksanakan secara nasional, dengan begitu bahan baku pangan lokal dapat di diversifikasi dengan baik.



Sinergi Pusat dan Daerah Kunci Perkuat Ketahanan Pangan



Menjaga pangan merupakan tugas penting pemerintah di masa pandemi Covid 19 dan juga menghadapi perubahan iklim ekstrim sesuai prediksi BMKG. Untuk itu diperlukan sinergi kuat dan kordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah dalam upaya antisipasi penyediaan pangan untuk ketahanan pangan wilayah dan nasional.

Demikian diungkapkan Plt Kepala Badan Ketahanan Pangan (BKP) Sarwo Edhy saat menyampaikan arahnya kepada Kepala Dinas urusan pangan provinsi seluruh Indonesia pada Pertemuan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2021 dan Persiapan Tahun 2022 di Yogyakarta (2/12/21).

“Ini merupakan cerminan komitmen bersama antara pemerintah pusat dan daerah dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan pangan. Dan juga sarana untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan kegiatan ketahanan pangan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021” ungkap Sarwo.

Menurutnya berbagai upaya telah dilakukan dalam menjaga ketahanan pangan nasional, seperti melakukan pemantauan terhadap kondisi ketersediaan pangan, stabilisasi pasokan pangan hingga mendorong diversifikasi pangan lokal sumber karbohidrat non beras.

“Apresiasi kami untuk pemerintah daerah yang melakukan beberapa terobosan dalam pemasaran digital, intervensi pendistribusian pangan, penguatan cadangan pangan pemerintah daerah, replikasi kegiatan dan pendampingan serta penguatan sistem

layanan offline/ online termasuk peningkatan SDM keamanan dan mutu pangan” tambahnya.

Sarwo menegaskan bahwa di tahun 2021 ini BKP melakukan terobosan dalam mendukung diversifikasi pangan melalui penguatan UMKM Pangan Lokal melalui kegiatan ekspose UMKM Pangan Lokal yang bertema “Pangan Lokal Goes to Mall”.

Ekspose UMKM Pangan Lokal ini merupakan upaya peningkatan aksesibilitas dan penyediaan olahan pangan lokal yang beranekaragam serta promosi dan edukasi dalam rangka meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat.

“Kita sudah melakukan pembinaan kepada lebih dari 500 UMKM, untuk membumikan hasil pangan lokal kita kepada masyarakat dengan mensosialisasikan kenyang gak harus nasi karena kita memiliki kekayaan pangan sumber karbohidrat. Target nya adalah pada tahun 2024 konsumsi beras 84 kg per kapita/tahun dapat tercapai” ujarnya.

Tidak hanya itu, Sarwo menyebut bahwa dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa, BKP terus memperkuat peran wanita tani melalui kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

“Kegiatan P2L ini banyak diminati dan dirasakan manfaatnya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dan menambah pendapatan, jadi ini perlu terus dibin, diilanjutkan dan terus disosialisasikan” tambahnya.

BKP Kementan Komitmen Tingkatkan Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)



Sebagai bagian dari upaya mewujudkan penyelenggaraan keamanan pangan secara terpadu, Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian terus meningkatkan Penjaminan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).

Hal ini ditegaskan oleh Plt. Kepala BKP, Sarwo Edhy dalam Rapat Evaluasi Kegiatan Keamanan Pangan Segar di Yogyakarta, Rabu (1/12/2021),

“Keamanan pangan merupakan salah satu aspek penting sebagai salah satu pilar ketahanan pangan, yang menentukan kualitas sumberdaya manusia, sehingga apabila keamanan pangan ditangani dengan baik, maka akan menjadi aspek utama dalam mewujudkan ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat” ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Sarwo, selain memberikan perlindungan kesehatan bagi konsumen, keamanan pangan juga berperan penting mendukung peningkatan nilai jual produk dalam perdagangan pangan baik di dalam negeri maupun untuk kebutuhan ekspor.

Beberapa Negara tujuan ekspor komoditas pertanian Indonesia seperti Tiongkok dan negara-negara Uni Eropa, mewajibkan persyaratan keamanan pangan yang semakin ketat. Oleh karena itu, penjaminan keamanan pangan dari otoritas di Negara asal agar komoditas pangan yang diekspor telah tertangani dengan baik secara hygiene sanitasi dan aman dari cemaran pangan.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan

Keamanan Pangan, Yasid Taufik menyampaikan bahwa keamanan pangan bukan hanya menjadi tanggungjawab Pemerintah, tetapi setiap orang dan seluruh pihak yang terkait dalam seluruh rantai pangan mulai dari produksi, distribusi, dan pemanfaatannya, juga harus turut bertanggungjawab terhadap keamanan pangan yang ditanganinya.

“Pemerintah berupaya terus meningkatkan kompetensi sumberdaya pengawas dan fasilitas pelayanan yang diberikan, salah satunya melalui integrasi pelayanan dalam Online Single Submission (OSS). Diharapkan melalui system ini, pelayanan perizinan menjadi lebih efisien namun aspek keamanan pangan bagi konsumen tetap terjamin” ungkapnya.

Sebagai informasi, BKP Kementan melalui Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKP) yang ada di pusat dan daerah, memberikan penjaminan keamanan dan mutu PSAT dalam bentuk sertifikasi keamanan pangan dan penerbitan nomor registrasi/izin edar bagi

PSAT yang dikemas dan diedarkan kepada masyarakat.

Seluruh pelaku usaha pangan segar harus menerapkan Standar Penerapan Penanganan yang Baik PSAT (SPPB PSAT) yang diterbitkan oleh OKKP baik di Pusat maupun Daerah. Selain itu, OKKP juga memberikan pelayanan izin edar PSAT Produksi Luar Negeri (PSAT PL), izin edar PSAT Produksi Dalam Negeri (PSAT PD), izin rumah pengemasan, izin keamanan pangan (Health Certificate) dan sertifikasi Prima.

Sepanjang lima tahun terakhir, telah diterbitkan sebanyak 14.500 sertifikat dan nomor izin edar untuk produk PSAT yang berasal dari komoditas perkebunan, hortikultura, dan tanaman pangan. Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan seiring diperkuatnya regulasi keamanan pangan melalui Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Menteri Pertanian.





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

Mengendalikan Stabilitas Pangan, Kementan Buat Website Logistik Pangan

Tujuan dibuatnya website logistik pangan adalah untuk memperkokoh ketahanan pangan dan memudahkan manajemen pengendalian stabilitas logistik pangan nasional.



PANGAN LOKAL *Goes to* MALL

TSM
TRANS STUDIO MALL
CIBUBUR

18-21 November 2021

Lt. GF depan Urban Icon
melalui Lobby Utama

Gratis
Tas Belanja dan
Hadiah Menarik

**BADAN KETAHANAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BKP KEMANTAN @BKP Kementan badanketahanpangan BKP Kementan

Tangkapan Lensa

Upacara peringatan Hari Pahlawan 10 November 2021 dilaksanakan di Lapangan Upacara Kementerian Pertanian Republik Indonesia



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menandatangani tanda penghargaan kepada Plt. Kepala BKP Sarwo Edhy

Para pegawai BKP mengikuti upacara Hari Pahlawan



Pengibaran bendera oleh pegawai Kementerian Pertanian